

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia. Setiap lembaga pendidikan membutuhkan sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki mental yang kuat, disiplin kerja, sikap yang baik, tanggung jawab serta memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan tugasnya.

Pada zaman ini, semua lembaga pendidikan harus siap beradaptasi dan meningkatkan kualitas agar dapat bersaing sehingga mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang. Salah satu penyebab turunnya kinerja karyawan dalam suatu organisasi adalah dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara tingkat kemampuan yang dimiliki individu dengan perkembangan kebutuhan yang semakin kompetitif di dunia kerja.

Sumber daya manusia dalam hal ini karyawan selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia sebagai perencana, pelaksana dan pelaku terwujudnya tujuan organisasi. Pencapaian tujuan tersebut haruslah diikuti dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap manusia seoptimal mungkin yang diiringi pengetahuan yang luas sesuai dengan bidang dan tugas pekerjaannya. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti program

pelatihan yang sesuai untuk para karyawannya. Pengembangan kemampuan karyawan dapat dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pelatihan. Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan dari pelatihan adalah meningkatkan kualitas kinerja para peserta pelatihan yang tak lain adalah para karyawan suatu organisasi/lembaga pendidikan. Pelatihan menjadi sangat penting untuk dapat memperbaiki kinerja yang tidak memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Perbaikan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki pengetahuan karyawan, keterampilan karyawan dan sikap karyawan terhadap pekerjaannya.

SMAN 1 Bekasi sebagai mempunyai kualitas pendidikan yang sudah terkenal bagusnya. Menjadi sekolah menengah terfavorit di Bekasi ini tidak terlepas dari kualitas Sumber Daya Manusia. Khususnya dalam kualitas para pengajarnya, kemampuan kepemimpinan kepala sekolahnya maupun keahlian dari para staff operator/administrasi sekolahnya. Semua terintegrasi

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu: Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007, h.10

dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan, serta visi dan misi organisasi tersebut.

SMAN 1 Bekasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dimulai dari semua staff yang siap membantu manajemen sekolah dan administrasi, Kepala Sekolah yang memiliki integritas dan sikap kepemimpinan yang bagus, kemudian para staff guru-guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik dengan beragam metode pembelajaran yang telah dikuasai, lalu administrasi sekolah dan operator sekolah yang memiliki keahlian dalam mengelola administrasi sekolah dengan cukup baik dan terus mau mengupgrade ilmu nya tentang kemampuan teknologi informasinya (IT).

VISI SMAN 1 Bekasi adalah Berwawasan global dalam IPTEK, kompetitif, aktual, berbudaya lingkungan berlandaskan iman dan taqwa.

Sementara MISI nya adalah (1) Mengaktualisasikan sains, teknologi, sosial, seni dan budaya, dalam meningkatkan nilai tambah sehingga menghasilkan siswa berkepribadian tangguh dan mandiri serta memiliki kemampuan berkomunikasi secara global, (2) Mengembangkan keunggulan ekstrakurikuler secara intensif dan berkelanjutan, (3) Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan serta melakukan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, (4) Menerapkan manajemen sekolah yang kooperatif dan terstandar, (5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan beribadah sebagai sumber kearifan dan nilai-nilai budi pekerti.

Berdasarkan Visi dan Misi SMAN 1 Bekasi yang berwawasan global dan kompetitif maka perlu dibentuk badan LITBANG yang mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan akademik dan profesional sumberdaya manusia sehingga menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten dan mampu

Untuk mewujudkan visi dari SMAN 1 Bekasi haruslah satu persatu mewujudkan misi yang telah dijabarkan diatas, diantara lain adalah mengaktualisasikan sains, teknologi, sosial, seni dan budaya, dalam meningkatkan nilai tambah sehingga menghasilkan siswa berkepribadian tangguh dan mandiri serta memiliki kemampuan berkomunikasi secara global. Peneliti melihat fakta dilapangan bahwa profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia bisa ditingkatkan melalui pelatihan. Sementara penerapaaan teknologi informasi harus sudah di integrasikan di dunia pendidikan. Dunia pendidikan pun tidak lepas dari sentuhan-sentuhan teknologi canggih, baik untuk mengoptimalkan pembelajaran peserta didiknya maupun untuk kelengkapan fasilitas dan sarana pendukung penyelenggara pendidikan dan pembelajaran, mengoperasionalkan administrasi dan sistem informasi sekolah maupun lembaga pendidikan tersebut. Kemajuan-kemajuan teknologi informasi pada saat ini telah mengubah proses pembelajaran maupun sistem operasional administrasi di sejumlah institusi pendidikan. Bahkan penguasaan informasi akan memudahkan untuk mengakses berbagai informasi yang diperlukan. Lembaga pendidikan yang

memiliki kelengkapan sumber informasi menjadi harapan dan bahkan diminati oleh anggota masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan pendidikan.

Dalam implementasi nya untuk mengembangkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia serta mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dibutuhkan pelatihan IT untuk operator sekolah/staff IT demi kelancaran operasional sistem pendidikan. Banyak tugas dan deskripsi pekerjaan operator sekolah yang berubah karena perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Aktivitas yang dilakukan operator sekolah pada umumnya seperti segala kegiatan administrasi yang berkaitan dengan data-data (data siswa, guru, kurikulum, pembelajaran, dll) nampaknya sekarang harus diintegrasikan dengan sistem teknologi informasi seperti salah satu contohnya pendaftaran siswa baru yang menggunakan sistem PPDB Online dari mulai pendaftaran calon peserta didik, seleksi dan pengumuman penerimaan peserta didik yang semua dilalui secara online. Hal ini membuat tugas operator sekolah bertambah, karena diharuskan mahir dan ahli ketika mengaplikasikan software dan hardware yang telah diberikan oleh dinas pendidikan atau pemerintahan pusat untuk mengolah data-data yang ada di SMAN 1 Bekasi. Dan masih banyak lagi uraian pekerjaan dari operator sekolah yang berbasis IT yang dihasilkan dari program kerja pemerintahan atau dinas pendidikan.

Untuk menjadi mahir dan ahli dalam penggunaan teknologi informasi, para Operator sekolah harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang

diselenggarakan oleh dinas pendidikan, pemerintahan pusat maupun dari pihak sekolah itu sendiri. Pelatihan yang diikuti operator sekolah tak lain untuk menambah pengetahuan mereka tentang IT , kemampuan dalam memakai komputer dan internet secara optimal serta sikap sebagai seorang tenaga ahli bagian khusus IT yang mengetahui dan paham akan uraian pekerjaannya.

Dengan demikian, *skill* IT yang dimiliki oleh operator sekolah melalui pelatihan akan membuat sistem teknologi informasi di sekolah menjadi lebih terintegrasi dan mewujudkan visi misi dari SMAN 1 Bekasi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Pelatihan IT dalam Upaya Peningkatan Kinerja Operator SMA Negeri 1 Bekasi”**.

## **B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya uraikan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada masalah Bagaimana Peran Pelatihan IT dalam Peningkatan Kinerja Operator Sekolah di SMA Negeri 1 Bekasi ?

Adapun sub fokus penelitian tersebut adalah kinerja, kegiatan operator sekolah dan peningkatan kinerja.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Operator Sekolah di SMAN 1 Bekasi?
2. Bagaimana kegiatan IT untuk operator sekolah di SMAN 1 Bekasi?
3. Bagaimana peran pelatihan IT dalam peningkatan kinerja di SMAN 1 Bekasi ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk mengetahui Peran Pelatihan IT dalam meningkatkan Kinerja Operator Sekolah di yayasan SMAN 1 Bekasi, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu mengenai Peran Pelatihan IT dalam meningkatkan Kinerja Operator Sekolah .
- b. Bagi SMA Negeri 1 Bekasi, sebagai informasi terhadap pentingnya Peran Pelatihan IT dalam meningkatkan Kinerja Operator Sekolah sehingga menjadi acuan dalam mencapai tujuan dan visi misi organisasi.

- c. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai Manajemen Pelatihan.